

## **Penerapan Media *Fun Thinkers Book* pada Pembelajaran *Mufrodat* Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Salafiyah**

Putri Navisya Aulia<sup>1</sup>, Maman Rusman<sup>2</sup>, Aceng Jaelani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Syekh Nurjati Cirebon

<sup>2,3</sup>Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
navisya99@gmail.com<sup>1</sup>, mamanrusman@syekhnurjati.ac.id<sup>2</sup>,  
acengjaelani9@gmail.com<sup>3</sup>

**Abstrak:** Kegiatan pembelajaran bahasa Arab menuntut siswa untuk mengingat *mufrodat* yang telah diajarkan sehingga perlu media yang tepat dalam pembelajarannya. Media *fun thinkers book* merupakan suatu media yang dikhususkan untuk penguasaan kosakata. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan media *fun thinkers book* di kelas IV MI Salafiyah, mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan media *fun thinkers book*, dan mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Data penelitian ini dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran bahasa Arab dan siswa kelas IV MI Salafiyah Kota Cirebon. Hasil Penelitian ini yaitu (1) Penerapan media *fun thinkers book* diawali dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penyampaian dengan menggunakan metode kelompok (2) Faktor pendukung penerapan media ini adalah siswa lebih cepat memahami materi, sementara faktor penghambat media ini adalah masih terdapat siswa yang tidak mampu dalam penulisan dan pelafalan bahasa Arab (3) Upaya

dalam mengatasi hambatan saat pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab menggunakan media *fun thinkers book* adalah mengadakan les bahasa Arab, memberikan *reward*, dan mengirim hafalan melalui aplikasi Whatsapp.

**Kata Kunci:** Bahasa Arab, *Fun Thinkers Book*, Media Pembelajaran

**Abstract:** *Arabic learning activities require students to remember the mufrodat that have been taught so that they need the right media in their learning. Media fun thinkers book is a media that is devoted to vocabulary mastery. This study aims to describe how the application of the fun thinkers book media in class IV MI Salafiyah, to describe the supporting and inhibiting factors for the application of the fun thinkers book media, and to describe the efforts made to overcome obstacles. This study uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques using observation, interviews and documentation with triangulation techniques to test the validity of the data. The research data were analyzed by data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. The research subjects were Arabic language teachers and fourth grade students of MI Salafiyah, Cirebon City. The results of this study are (1) The application of the fun thinkers book media begins with the Learning Implementation Plan (RPP), delivery using the group method (2) The supporting factor for the application of this media is that students understand the material faster, while the inhibiting factor of this media is that there are still students who are not able to write and pronounce Arabic (3) Efforts to overcome obstacles when learning Arabic language mufrodat using fun thinkers book media are holding Arabic lessons, giving rewards, and sending memorization via the Whatsapp application.*

**Keywords:** *Media, Arabic, Fun Thinkers Book*

## PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini dengan menerapkan kurikulum 2013 bahwa setiap siswa diharapkan mempunyai tiga kompetensi yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Pada penerapan kurikulum ini guru dapat melakukan pembaharuan saat menyampaikan materi pembelajaran yang menyenangkan agar siswa dapat menyerap ilmu dengan

mudah. Contohnya melalui media pembelajaran, menurut pendapat (Prasetya, 2015) bahwa melalui media pembelajaran dapat membuat belajar siswa berjalan efektif dan efisien. Diperkuat dengan pendapat Arsyad (2014:10) menyatakan bahwa Media adalah suatu alat yang bisa digunakan untuk menyampaikan informasi secara lebih ringkas dan lebih menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar.

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang menempati posisi penting dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan berbasis Islam seperti Madrasah Ibtidaiyah. Untuk mempelajari bahasa Arab terdapat empat kemampuan berbahasa yaitu *Istima'* (mendengar), *kalam* (berbicara), *qira'ah* (membaca), dan *kitabah* (membaca). Untuk menguasai keempat keterampilan bahasa tersebut, *mufrodad* (kosakata) adalah kunci utama dalam penguasaan berbahasa.

Pentingnya mempelajari bahasa Arab untuk membantu pemahaman siswa terhadap dua sumber utama Islam yang berbahasa Arab, yaitu al-Qur'an dan Hadist. Sejalan dengan pendapat Risvia (2017:237) bahwa kemampuan berbahasa Arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu al-Qur'an dan Hadist, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam. Untuk itu, bahasa Arab di madrasah di persiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa.

Berdasarkan observasi di MI Salafiyah bahwa pada mata pelajaran bahasa Arab penggunaan buku yang sebagian besar berisi kalimat-kalimat yang panjang menjadikan siswa sulit belajar bahasa Arab. Peneliti

mengetahui bahwa guru bahasa Arab menggunakan media *fun thinkers book* ketika menjelaskan materi. Penerapan alat bantu visual yang menarik seperti media *fun thinkers book* diharapkan mempermudah siswa untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat* bahasa Arab.

Berdasarkan pemaparan yang disampaikan oleh guru bahasa Arab MI Salafiyah, bahwa media *fun thinkers book* mempunyai peranan besar bagi siswa untuk mengingat dan memahami yang disampaikan guru ketika pembelajaran bahasa Arab. Namun berhasil tidaknya suatu media bergantung pada bagaimana penerapan media tersebut selama pembelajaran, dan upaya-upaya yang dilakukan jika ada faktor penghambat dalam proses penerapan media *fun thinkers book*. Oleh karena itu, studi ini membahas tentang bagaimana peranan penerapan media *fun thinkers book* pada pembelajaran bahasa Arab khususnya pada materi *mufrodat*.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif. Menurut Sudaryono (2018: 82) penelitian deskriptif (*descriptive reseach*) ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu Guru, orang tua dan siswa kelas 1 di MI Salafiyah Kroya Kab.Cirebon, dalam penggunaan sampel data peneliti menggunakan *puposive sampling* dimana teknik yang digunakan yaitu pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu sehingga dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Tempat Penelitian yaitu di MI Salafiyah Kota Cirebon yang berlokasi di Gg. Curug Harjamukti Kota

Cirebon. Teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara mendalam, dan studi dokumentasi.

Teknik analisis data mengacu kepada tahapan yang dijelaskan yang terdiri dari tiga tahapan yaitu: reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Sugiyono, 2015: 338). Pengujian sistematis untuk menetapkan bagian-bagian, hubungan antar kajian, dan hubungan terhadap keseluruhannya. Hal ini sesuai dengan melakukan penelusuran melalui catatan-catatan lapangan, hasil wawancara dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan memungkinkan menyajikan. Proses analisis data ini, peneliti melakukan secara terus menerus, bersamaan dengan pengumpulan data. Alat dan bahan dalam pengumpulan data-data dalam penelitian ini diantaranya lembaran observasi, lalu menyediakan alat perekam seperti HP dan buku catatan untuk data terkait penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi. Selain itu, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, display data, kesimpulan dan verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **1. Penerapan Media *Fun Thinkers Book* pada Pembelajaran *Mufrodat* Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Salafiyah**

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa saat proses pembelajaran bahasa Arab, guru telah melakukan sesuai dengan aspek yang diamati

oleh peneliti. Untuk melaksanakan proses penerapan media *fun thinkers book*, guru menyiapkan bahan ajar seperti RPP dan kamus bahasa Arab. RPP yang digunakan oleh guru adalah RPP versi terbaru yaitu RPP satu lembar.

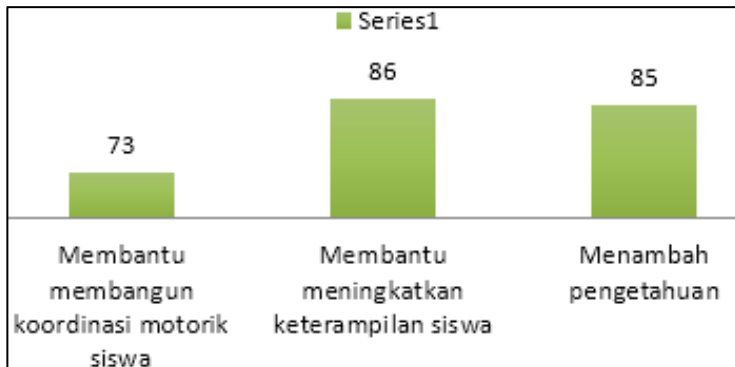
Sebelum menerapkan media *Fun Thinkers Book*, guru terlebih dulu menuliskan mufrodat yang akan dipelajari, selain itu menugaskan siswa untuk mencatat dan menghafalkan mufrodat tersebut dan masing-masing kelompok maju kedepan kelas untuk menjawab soal-soal yang tertera pada media tersebut.

Metode yang diterapkan adalah metode kelompok. Saat penerapan media *Fun Thinkers Book* ini siswa terbagi menjadi 5 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 8 siswa dan salah satu siswa dalam setiap kelompok yang memiliki nilai tinggi (diatas KKM) dalam bahasa Arab.

Dari hasil observasi ini diketahui bahwa siswa kelas IV menyukai pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *Fun Thinkers Book* sebagai pendukung proses pembelajaran berlangsung, sehingga siswa menjadi lebih bersemangat ketika guru memberikan tugas hafalan.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Media *Fun Thinkers Book* pada Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Salafiyah**

Peneliti melakukan observasi dengan 10 siswa sebagai responden yang terdiri dari 5 siswa dengan nilai bahasa Arab di atas KKM dan 5 siswa dengan nilai bahasa Arab di bawah KKM.



Gambar 1. Hasil Observasi Siswa

Dari hasil observasi yang dilakukan dengan 10 siswa kelas IV yang terdiri dari 5 siswa yang memiliki nilai bahasa Arab di atas KKM dan 5 siswa lainnya dengan nilai bahasa Arab di bawah KKM, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti terlihat setiap indikator memiliki persentase yang berbeda. Indikator membantu membangun koordinasi motorik siswa sebesar 73, indikator membantu meningkatkan keterampilan siswa sebesar 86, dan indikator menambah pengetahuan sebesar 85.

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa ada beberapa hambatan yang melatar belakangi penerapan media *fun thinkers book* pada pembelajaran bahasa Arab yaitu keterbatasan waktu, kurangnya kemahiran siswa dalam penulisan dan pelafalan bahasa arab, dan suasana kelas.

### 3. Upaya untuk Mengatasi Faktor Penghambat pada Penerapan Media *Fun Thinkers Book* pada Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Salafiyah

Untuk keterbatasan waktu, menggunakan metode berkelompok. Karena jam pelajaran di masa pandemi

sekarang waktu jam pelajaran dipersingkat, jadi dibuat kelompok saat penerapan media tersebut. Selain itu untuk siswa yang tidak dapat melakukan hafalan disekolah bisa kirim hafalan dari rumah berbentuk video melalui *whatsapp*. Untuk hambatan kemampuan menulis dan pelafalan Arab pada siswa, setiap pulang sekolah selalu diberi latihan, ini termasuk dalam pelatihan BTQ juga, jadi guru punya catatan anak-anak yang memang belum lancar dalam baca tulis bahasa Arab yang nanti nya akan dilatih kembali melalui pembiasaan-pembiasaan. lalu memberikan hadiah berupa reward untuk setiap siswa yang berhasil menghafal *mufrodat* dengan baik, dan memberi hukuman untuk siswa yang tidak patuh berupa hafalan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hj.Siti Nurhasanah, beliau telah melakukan upaya-upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi saat pembelajaran bahasa Arab. Upaya-upaya ini dilakukan agar tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran.

## **Pembahasan**

- 1. Penerapan Media *Fun Thinkers Book* pada Pembelajaran *Mufrodat* Bahasa Arab Siswa Kelas IV MI Salafiyah**
  - a. Kegiatan Awal

Guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam, kemudian murid menjawab salam. Setelah itu guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa bersama-sama. Kemudian guru mengabsen kehadiran peserta didik dan menanyakan kabar menggunakan bahasa Arab. Guru mengingatkan kembali pelajaran yang lalu



dengan bertanya kepada peserta didik tentang *mufrodat* yang telah disampaikan dihari sebelumnya. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran, menggambarkan garis besar materi yang akan disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran *Fun Thinkers book* pada pembelajaran hari itu. Penulis melihat siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, guru memulai dengan menyampaikan materi tentang pekerjaan di rumah. Sebelum menjelaskan materi, guru mata pelajaran bahasa Arab menuliskan *mufrodat* yang akan diajarkan di papantulis dan siswa ikut menulis di buku catatan mereka apa yang dituliskan guru di papantulis. Setelah siswa selesai menuliskan *mufrodat*, guru menugaskan untuk menghafalkan selama 10 menit. Selesai menghafal, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.

Guru mata pelajaran bahasa Arab menjelaskan materi tentang pekerjaan dirumah dengan mengkaitkan pengalaman-pengalaman dari keseharian siswa. Lalu guru menunjukkan media fun thinkers book dan menjelaskan cara penggunaannya. Dengan dibantu media Fun Thinkers book, guru akan lebih mudah menjelaskannya karena tidak hanya materi yang dijelaskan melainkan dapat di praktekkan secara langsung dan siswa pun dapat mempraktekkannya secara langsung. Siswa akan lebih mudah untuk memahaminya dan akan mudah

mengingat *mufrodat* yang diajarkan pada pertemuan ini.

Peserta didik memperhatikan guru dengan seksama. Setelah selesai menjelaskan cara penggunaannya, guru meminta setiap kelompok maju ke depan kelas dan mempraktekan dengan menggunakan media *fun thinkers book*. Peneliti melihat pada observasi yang ini siswa sangat antusias ketika mendengarkan guru menjelaskan materi.

c. Kegiatan Penutup

Dari hasil observasi terlihat bahwa guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, melaksanakan pembelajaran secara runtut, melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media, melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu, dan dengan metode yang tepat. Walaupun masih ada beberapa kesulitan yang dihadapi guru ketika mengajar menggunakan media *fun thinkers book* ini, yaitu masih ada beberapa siswa yang belum mahir dalam penulisan dan pelafalan bahasa Arab.

Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru menyimpulkan materi sambil melibatkan peserta didik untuk menyimpulkan materi yang baru saja disampaikan dan memberikan penguatan dengan mempraktekkan kembali medianya. Guru lalu memberikan motivasi agar peserta didik menghafalkan *mufrodat* yang telah disampaikan oleh guru. Setelah memberikan motivasi kepada siswa, guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk

menghafalkan *mufrodat* yang telah disampaikan pada hari itu, dan pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan hamdallah serta salam kemudian meninggalkan kelas.

## 2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Media Pembelajaran *Fun Thinkers Book* Siswa Kelas IV MI Salafiyah

### a. Faktor pendukung

- 1) Faktor pendukung yang pertama yaitu siswa lebih cepat memahami materi, dari hasil wawancara dengan 10 siswa diketahui bahwa seluruh siswa menyukai pembelajaran bahasa Arab menggunakan media *Fun Thinkers book* dan dapat memahami materi dengan cepat menggunakan media tersebut.

Hal ini karena media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan. Sejalan dengan pendapat Daryanto (2015:4) mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana pelantara dalam proses pembelajaran.

- 2) Faktor pendukung kedua yaitu media mudah digunakan, dari hasil observasi pengamatan peneliti bahwa media mudah digunakan dan mudah dibawa. Hal ini menjadi faktor pendukung penggunaan media untuk proses pembelajaran.

Pemilihan media yang tepat dapat mempermudah guru dan siswa saat penggunaannya. Seperti pendapat Sriyanto (2016) bahwa media perlu dilakukan klasifikasi

agar mempermudah guru saat penggunaan yang akan disampaikan.

- 3) Faktor pendukung ketiga yaitu dengan menggunakan media ini dapat membantu guru dalam proses penyampaian materi, dari hasil wawancara dan observasi dengan guru, bahwa penggunaan media *Fun Thinkers book* sangat membantu guru dalam penyampaian materi dengan baik.
- 4) Faktor pendukung keempat yaitu dapat membuat siswa berkonsentrasi saat pembelajaran. Dari hasil observasi dengan 10 siswa, 6 siswa mampu berkonsentrasi dalam pelajaran menggunakan media. 4 siswa lainnya tidak dapat berkonsentrasi dengan baik dikarenakan lingkungan belajar yang gaduh.

Menurut Sanjaya dan Wina (2014:70-72) bahwa dengan menggunakan media, perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.

- 5) Faktor pendukung kelima yaitu siswa mampu memecahkan masalah. Dari hasil observasi dengan 10 siswa, diketahui 8 siswa mampu memecahkan masalah dengan baik saat pembelajaran *mufrodah* bahasa Arab menggunakan media *Fun Thinkers book*.

Menurut Sadiman (2010:6) menyatakan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian dan siswa terlatih untuk memecahkan masalah.

Dari beberapa faktor pendukung di atas, didukung dengan penjelasan dari Gordon (2013) beberapa manfaat menggunakan media fun thinkers book, yaitu: (1) Dapat membangun koordinasi motorik dan konsentrasi siswa, (2) Siswa dapat belajar tentang problem solving dan menguasai skill di bidang penguasaan kosakata, (3) All around fun, menambah pengetahuan, mempertajam logika dan imajinasi.

b. Faktor Penghambat

1) Faktor penghambat yang pertama dalam penerapan media *Fun Thinkers book* adalah kurangnya kemahiran siswa dalam pelafalan dan penulisan bahasa Arab. Dari 10 siswa, 5 siswa dengan hasil belajar diatas KKM seluruhnya tidak mengalami kesulitan dalam penulisan dan pelafalan bahasa Arab, berdasarkan hasil wawancara 5 siswa ini mengikuti TPQ didekat rumah setiap sore, oleh karena itu mahir dalam pelafalan dan penulisan bahasa Arab. Sedangkan 5 siswa dengan hasil belajar bahasa Arab dibawah KKM diketahui terdapat 4 siswa yang mengalami kesulitan dalam pelafalan dan penulisan bahasa Arab hal ini diketahui saat peneliti melakukan wawancara pada 2 siswa yang nilai bahasa Arab dibawah KKM bahwa ada kesulitan dalam penulisan dan pelafalan. Berdasarkan wawancara 4 siswa ini tidak mengikuti TPQ untuk melatih pelafalan dan penulisan dalam bahasa Arab.

- 2) Faktor penghambat yang kedua dalam penerapan media *Fun Thinkers book* adalah suasana belajar. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terdapat hasil data yang diperoleh bahwa suasana belajar menjadi salah satu faktor penghambat, siswa mengatakan bahwa suasana kelas yang gaduh dikarenakan teman yang jahil sangat mengganggu konsentrasi belajar dan saat proses hafalan. Sejalan dengan pendapat Julianto, Dzulqaidah & Salsabila (2014), bahwa konsentrasi merupakan bagian terpenting dalam hidup manusia. Semakin tinggi konsentrasi seseorang dalam belajar maka akan semakin efektif proses belajar yang dilakukan. Diperkuat dengan pendapat Halil, Yanis & Noer (2015) bahwa jika konsentrasi rendah maka hasil belajar yang diperoleh juga akan rendah. Dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa konsentrasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar. Semakin tinggi tingkat konsentrasi maka proses belajar menjadi lebih efektif.
- 3) Faktor penghambat ketiga adalah beberapa siswa beranggapan bahwa pelajaran bahasa Arab adalah pelajaran yang sangat sulit hal ini menjadikan siswa malas yang tidak ada motivasi dalam belajar. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa siswa yang mengatakan bahasa Arab sulit dipelajari adalah siswa yang memiliki nilai bahasa Arab di bawah KKM sehingga masih kesulitan dalam pelafalan dan penulisan bahasa Arab.

- 4) Faktor penghambat keempat dalam penerapan media *Fun Thinkers book* adalah keterbatasan waktu. Belajar dimasa pandemi khususnya di MI Salafiyah Kota Cirebon membuat keputusan bahwa pembelajaran tetap dilaksanakan secara tatap muka, akan tetapi waktu pembelajaran dipersingkat. Jam pelajaran sebelum pandemi berlangsung selama 1 jam, sedangkan jam pelajaran selama masa pandemi menjadi 45 menit. Dari hasil data yang diperoleh 2 siswa dari 5 siswa yang memiliki nilai dibawah KKM menyatakan bahwa waktu pelajaran bahasa Arab sangat terbatas, dari mulai waktu hafalan yang diberikan oleh guru dan penugasan yang lainnya. Karena menghafal merupakan proses melakukan sesuatu untuk mengingat dengan sangat konsentrasi dalam artian menghafal merupakan proses mental untuk menyimpan dalam memori untuk di ingat, sejalan dengan pendapat Abdul Mujib (2017:209) bahwa hafalan (makhfudzat) adalah suatu teknik yang digunakan oleh seorang pendidik dengan menyerukan peserta didiknya untuk menghafalkan sejumlah kata-kata (makhfudzat) atau kalimat-kalimat maupun kaidah-kaidah.

### 3. Upaya dalam Mengatasi Kendala saat Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media *Fun Thinkers Book*

#### a. Mengadakan Les Bahasa Arab

Dari hasil penelitian upaya yang dilakukan wali kelas IV untuk mengatasi kendala saat

pembelajaran bahasa Arab menggunakan media *fun thinkers book* yaitu mengadakan les bahasa Arab yang masuk kedalam kegiatan BTQ. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa 5 siswa yang memiliki nilai dibawah KKM masih kesulitan dalam pelafalan dan penulisan bahasa Arab. Hal ini menjadi kendala utama saat proses pembelajaran bahasa Arab yang memang membutuhkan kemahiran dalam penulisan dan pelafalan. Karena hubungan bahasa Arab dengan al-Qur'an sebagai sumber utama agama Islam tidak bisa dipisahkan. Oleh sebab itu, hampir dapat dikatakan bahwa seseorang akan mengalami kesulitan dalam memahami al-Qur'an secara mendalam tanpa menguasai bahasa Arab yang menjadi bahasa al-Qur'an.

Pembiasaan mempelajari bahasa Arab lebih baik dilaksanakan sejak dini. Karena bahasa sebagian dari perilaku, seperti pendapat Aziz Fachrurrozi (2016:37) bahwa bahasa mendahulukan pembelajaran menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Hal ini dikarenakan tujuan utama pembelajaran bahasa Arab adalah untuk pengembangan bahasa siswa baik lisan maupun tulisan. Diperkuat oleh Acep Hermawan (2011:130) bahwa setiap keterampilan berbahasa itu erat kaitannya satu sama lain, sebab dalam memperoleh keterampilan berbahasa, ditepuh melalui jalan yang beruntun secara teratur.

b. Memberikan *Reward* untuk Siswa

Upaya lain untuk mengatasi hambatan penerapan media *fun thinkers book* dalam lingkungan



belajar adalah memberikan nasihat kepada siswa yang memang menurut data yang diperoleh bahwa suasana kelas yang gaduh dikarenakan temannya yang selalu mengganggu saat proses pembelajaran. Selain memberikan nasihat agar suasana kelas menjadi nyaman dan tentram adalah memberikan hadiah berupa bintang bagi siswa yang mematuhi peraturan di kelas, sedangkan bagi siswa yang gaduh saat pembelajaran diberi hukuman yaitu hafalan-hafalan *mufrodat* atau hafalan surat-surat pendek. Hal ini guna merangsang semangat siswa untuk lebih bersungguh-sungguh dalam belajar. Sejalan dengan pendapat Slameto (2010:171) mengatakan bahwa "Pemberian hadiah merupakan suatu penghargaan yang diberikan guru kepada siswa sebagai hadiah karena siswa tersebut telah berperilaku baik dan sudah menjalankan tugas dari guru dengan baik." Oleh karena itu, pemberian reward membuat siswa senantiasa termotivasi untuk mengulang perbuatan baiknya kembali dan lebih semangat belajar yang tumbuh secara mandiri.

c. Mengirimkan Hafalan melalui Aplikasi WhatsApp

Upaya untuk mengatasi keterbatasan waktu dikarenakan pandemi dan waktu pelajaran di sekolah jadi lebih cepat, siswa dapat mengirim hafalan berupa rekaman video siswa saat hafalan di rumah melalui aplikasi *whatsapp*. Hal ini jika ada siswa yang memang tidak melaksanakan hafalan saat di kelas. Kegiatan ini dilakukan guna menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan oleh guru.

## SIMPULAN

Pada penerapan media ini guru membuka pembelajaran dengan mengucap salam dan menyampaikan tujuan pembelajaran, setelah itu guru menuliskan *mufrodat* dipapan tulis dan mengkaitkan materi dengan pengalaman keseharian siswa. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dan memberikan tugas setiap kelompok untuk menggunakan media *Fun Thinkers book* di depan kelas. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru menyimpulkan materi dengan melibatkan siswa dan memberikan motivasi kepada siswa.

Faktor pendukung pada saat penerapan media *fun thinkers book* dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab adalah sebagai berikut: Siswa lebih cepat memahami materi, Media mudah digunakan, Media dapat membantu guru dalam proses penyampaian materi, Dapat membuat siswa berkonsentrasi saat pembelajaran, Siswa mampu memecahkan masalah saat penggunaan media.

Selain itu, adapun faktor penghambat pada saat penerapan media *fun thinkers book* dalam pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab adalah sebagai berikut: Siswa kurang mahir dalam membaca dan menuliskan dalam bahasa ARAB, Susana kelas yang gaduh dikarenakan ada beberapa siswa yang suka mengganggu saat pembelajaran, Beberapa siswa beranggapan bahwa pelajaran bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit untuk dipelajari sehingga ada beberapa ssiwa yang malas untuk menghafal dan belajar bahasa Arab, Keterbatasan waktu belajar saat pandemi yang mengakibatkan wakttu hafalan dan saat penulisan *mufrodat* menjadi terbatasUpaya dalam mengatasi hambatan saat pembelajaran *mufrodat* bahasa Arab menggunakan media *fun*

*thinkers book* adalah mengadakan les bahasa Arab yang termasuk kedalam kegiatan BTQ, lalu pemberian *reward* kepada siswa yang mentaati saat proses pembelajaran, dan upaya lain yaitu siswa dapat mengirimkan video hafalan melalui aplikasi *whatsapp*. Selain itu memberikan nasihat dan mengayomi kepada siswa yang beranggapan bahwa bahasa Arab adalah peajaran yang sulit tidak perlu dipelajari.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Mujib. (2017). *Teori Kepribadian Perspektif Psikologi Islam, Ke 2*. Jakarta: Raja Garfindo Persada.
- Acep, Hermawan. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Aarab*. Bandung: PT. Remaja Rosydakarya.
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Daryanto. (2015). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Fachrurrozi, Aziz dkk. (2016). *Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Gordon. (2013). "Pengertian Media Fun Thinkers". Diakses melalui <http://www.groiler-asia.com> pada 20 November 2016.
- Hailil, A., Yanis, A., Noer, M. (2015). Pengaruh Kebisingan Lalulintas terhadap Konsentrasi belajar Siswa SMPN Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4 (1): 52-57.
- Julianto. V., Dzulqaidah, R. P, Salsabila, S. N. (2014). Pengaruh Mendengarkan Murratal Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Konsentrasi. *Psymphathic. Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vol. 1, No. 2, Hal: 120-129.

- Prasetya. (2015). *Media Pembelajaran Geografi*. Ombak: Yogyakarta.
- Sadiman. (2010), *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sriyanto. (2016). Geografi dan Pengajarannya. *Jurnal Geografi*, Vol. 14, No. 1, Juni 2016. Universitas Yogyakarta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Vahrotun, Risvia. (2017). Peranan Madrasah dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab sebagai Bahasa Internasional. *Jurnal An Nabighoh*, Vol. 19, No. 02, Hal: 22-247.